

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain penelitian

Penelitian kuantitatif ini menggunakan desain penelitian kuasi eksperimen. Menurut Sugiyono:

Metode eksperimen adalah strategi penelitian kuantitatif untuk mempelajari pengaruh faktor tunggal (perlakuan) terhadap faktor kedua (hasil). Untuk mengisolasi efek dari variabel perlakuan, semua faktor perancu lainnya dieliminasi. Pengaturan laboratorium adalah hal yang umum untuk penelitian eksperimental, dan kelompok kontrol digunakan untuk memastikan keadaan yang konsisten.

Merujuk pada pengertian desain penelitian kuasi eksperimen menurut Sugiyono, dapat digambarkan sebagai berikut:

Table 3.1

Variabel Penelitian

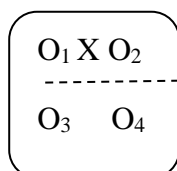
| | |
|----------------------|---|
| Variabel independent | pemanfaatan cerpen sebagai media pembelajaran IPS |
| Variabel dependen: | keterampilan resolusi konflik |

Untuk menguji kemampuan cerita pendek sebagai media pembelajaran IPS terhadap kemampuan resolusi konflik pada topik konflik dan integrasi dalam kehidupan sosial, kedua kelompok sampel penelitian diberikan perlakuan yang berbeda. Pada kelas VIII IPS, direncanakan bahwa kelas eksperimen akan menggunakan cerita pendek sebagai salah satu jenis media pembelajaran IPS selama pembelajaran IPS, sedangkan kelas kontrol akan menggunakan media pembelajaran berupa berita.

Namun, kedua kelompok diberikan tes awal dan tes akhir untuk mengukur sejauh mana cerita pendek berguna sebagai sumber belajar IPS di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hal ini memungkinkan peneliti untuk membandingkan kinerja peserta didik di kedua kelompok dan menentukan apakah

penggunaan cerita pendek memiliki dampak yang signifikan terhadap pembelajaran peserta didik atau tidak.

Adapun dari desain eksperimen kuasi ini menggunakan rancangan *nonequivalent control group design* (Sugiyono, 2011) sebagai berikut:



Keterangan :

O₁ = Pre-test pada kelas eksperimen

O₂ = Pengukuran kemampuan akhir kelompok eksperimen

X = Pemberian Perlakuan

O₃ = Pre-test pada kelas kontrol

O₄ = Pengukuran kemampuan akhir kelompok kontrol

3.2 Lokasi Penelitian, Populasi dan Sampel

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Cibadak yang berlokasi di Jl. Siliwangi No. 123 Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat. Peneliti tertarik memilih sekolah ini karena SMP Negeri 1 Cibadak dinilai sangat baik dalam menjalankan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Sekolah ini juga aktif membagikan kegiatan literasinya di media sosial. Sarana dan prasarana pun menunjang untuk kegiatan literasi. Sehingga peneliti tidak menganggap kesulitan yang berarti untuk memanfaatkan cerpen sebagai media pembelajaran IPS pada kelompok kelas eksperimen.

3.2.2 Populasi

Menurut Sugiyono (2011), peneliti meneliti populasi karena mengandung item atau orang dengan atribut dan karakteristik yang telah ditentukan. (p.80). Dalam penelitian ini dipilih populasi karena mempunyai

Triana Amalia, 2023

EFEKTIVITAS PEMANFAATAN MEDIA CERPEN "SANG PEMIMPIN" TERHADAP KETERAMPILAN RESOLUSI KONFLIK PESERTA DIDIK

kesamaan karakteristik orang-orang di dalamnya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Cibadak tahun ajaran 2022/2023. Adapun rincian untuk populasi penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

| Populasi | Jumlah | | Jumlah Keseluruhan |
|----------------------------|------------|------------|--------------------|
| | Laki-laki | Perempuan | |
| Peserta didik kelas VIII A | 12 | 20 | 32 |
| Peserta didik kelas VIII B | 11 | 21 | 32 |
| Peserta didik kelas VIII C | 14 | 17 | 31 |
| Peserta didik kelas VIII D | 14 | 18 | 32 |
| Peserta didik kelas VIII E | 14 | 18 | 32 |
| Peserta didik kelas VIII F | 14 | 18 | 32 |
| Peserta didik kelas VIII G | 14 | 18 | 32 |
| Peserta didik kelas VIII H | 11 | 21 | 32 |
| Peserta didik kelas VIII I | 12 | 20 | 32 |
| Jumlah Keseluruhan | 117 | 170 | 287 |

Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 1 Cibadak

3.2.3 Sampel

Menurut Sugiyono (2011), karakteristik dan ukuran sampel mencerminkan karakteristik dan ukuran populasi secara keseluruhan. Ketika mempelajari populasi yang besar, peneliti sering kali menggunakan sampel daripada mempelajari seluruh populasi sekaligus karena keterbatasan waktu, biaya, dan sumber daya. Hasil yang diambil dari sampel dapat diekstrapolasi ke seluruh populasi. Hal ini menekankan pentingnya mengambil sampel yang sepenuhnya representatif dari populasi.

Praktik pengambilan sampel itu sendiri adalah strategi pengambilan sampel. Tujuannya adalah untuk memilih sampel yang representatif untuk penelitian. Untuk investigasi ini, para peneliti menggunakan strategi

Triana Amalia, 2023

EFEKTIVITAS PEMANFAATAN MEDIA CERPEN "SANG PEMIMPIN" TERHADAP KETERAMPILAN RESOLUSI KONFLIK PESERTA DIDIK

pengambilan sampel acak, yang melibatkan pemberian sejumlah sampel tertentu kepada setiap anggota masyarakat.

Peneliti mendiskusikan terdahulu bersama guru mitra dari sembilan kelas populasi akan dipilih dua kelas sebagai sampel penelitian. Satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol.

Tabel 3.3
Jumlah Sampel

| Sampel | Jumlah | | Jumlah Keseluruhan |
|------------------------------|-----------|-----------|--------------------|
| | Laki-Laki | Perempuan | |
| Kelas Eksperimen (VIII G) | 15 | 17 | 32 |
| Kelas Kontrol (VIII I) | 12 | 20 | 32 |

3.3 Prosedur Penelitian

Proses penelitian dapat dibagi menjadi tiga kategori besar: perencanaan, pelaksanaan, dan analisis. Ketiga langkah tersebut dijelaskan secara singkat di bawah ini:

- 1) Tahap persiapan: mempersiapkan surat izin penelitian kepada Wakasek Kurikulum SMP Negeri 1 Cibadak. Peneliti berdiskusi dengan guru mitra untuk tata laksana proses penelitian. Lalu Peneliti mempersiapkan kisi-kisi instrumen penelitian. Setelah instrumen siap digunakan, peneliti mengadakan uji instrumen. Kemudian, peneliti mempersiapkan instrumen *pre-test*, *post-test* berbentuk angket keterampilan resolusi konflik untuk diberikan kepada peserta didik.
- 2) Tahap pelaksanaan: pemberian *pre-test* berupa angket keterampilan resolusi konflik, pemberian *treatment* di kelas eksperimen berupa pemberian media cerpen berjudul “Sang Pemimpin” karya Sori Siregar dan peserta didik akan mengaitkan materi pembelajaran Konflik dan Integrasi serta penerapannya di

Triana Amalia, 2023

EFEKTIVITAS PEMANFAATAN MEDIA CERPEN “SANG PEMIMPIN” TERHADAP KETERAMPILAN RESOLUSI KONFLIK PESERTA DIDIK

- kehidupan sehari-hari yang dicontohkan dalam cerpen menggunakan metode *mind mapping*. pemberian *post-test* dengan angket yang sama seperti *pre-test*.
- 3) Hasil pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol dievaluasi selama tahap pengolahan data ini, yang ditandai dengan pengolahan data kualitatif. Selain itu, manajemen data kuantitatif mencakup pelaksanaan serangkaian uji statistik (termasuk uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis).
 - 4) Tahap penyajian data: membuat pembahasan atau deskripsi dari hasil pengolahan data, membuat simpulan dan implikasi, serta memberikan rekomendasi dari hasil penelitian.

3.4 Definisi operasional

Agar diperoleh kesamaan persepsi terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka istilah-istilah tersebut dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.4
Definisi Operasional

| Variabel | Konsep Variabel | Indikator | Jenis data/skala |
|--|---|--|---|
| Efektivitas Media Cerpen Berjudul, “Sang Pemimpin” karya Sori Siregar. | Alat bantu pembelajaran berupa cerita pendek dengan panjang 5 halaman. Efektivitas media pembelajaran ini akan diukur melalui peningkatan keterampilan resolusi konflik melalui analisis penerapan materi Konflik dan Integrasi | Dilihat dari dimensi produk: a. Kebaruan b. Sintesis | Data kuantitatif (Rubrik Penilaian Hasil Kerja Peserta Didik) Data deskriptif (Lembar Observasi aktivitas guru dan |

Triana Amalia, 2023

EFEKTIVITAS PEMANFAATAN MEDIA CERPEN “SANG PEMIMPIN” TERHADAP KETERAMPILAN RESOLUSI KONFLIK PESERTA DIDIK

| Variabel | Konsep Variabel | Indikator | Jenis data/skala |
|--------------------------------|--|--|---------------------------------|
| | Sosial yang dicontohkan oleh para tokoh di dalam cerpen Sang Pemimpin karya Sori Siregar. | | peserta didik) |
| Keterampilan resolusi konflik. | (Maftuh, 2008) Keterampilan resolusi konflik yang dibinakan atau dilatihkan dalam model ini meliputi keterampilan: (1) mendengarkan secara aktif, (2) menangani eskalasi (peningkatan) konflik, (3) membaca dan memahami perasaan dan rasa marah, (4) memahami sudut pandang dan perspektif orang lain (point of view and perspective taking), (5) pemecahan masalah | Dilihat dari proses: a. Pemahaman terhadap hakikat konflik. b. Cara menganalisa konflik yang memanas dan respon terhadap konflik c. Pemahaman terhadap upaya mengatasi rasa marah. d. Mampu menganalisa strategi dalam penyelesaian konflik, strategi negosiasi dalam penyelesaian konflik, strategi mediasi dalam | Data Kuantitatif; skala ordinal |

Triana Amalia, 2023

EFEKTIVITAS PEMANFAATAN MEDIA CERPEN “SANG PEMIMPIN” TERHADAP KETERAMPILAN RESOLUSI KONFLIK PESERTA DIDIK

| Variabel | Konsep Variabel | Indikator | Jenis data/skala |
|----------|--|----------------------|------------------|
| | yang sama-sama menguntungkan (win-win problem solving), (6) negosiasi dan mediasi. | penyelesaian konflik | |

3.5 Instrumen penelitian

3.5.1 Instrumen Non Tes

3.5.1.1 Angket

Instrumen non tes yang digunakan adalah angket untuk mengukur aspek keterampilan resolusi konflik peserta didik. Angket ini berbentuk skala sikap dan akan digunakan pada *pre-test* dan *pos-test* sesuai indikator keterampilan resolusi konflik.

Tabel 3.5
Skala Sikap

| Pernyataan | | Jawaban |
|------------|---------|---------------------|
| Positif | Negatif | |
| 5 | 1 | Sangat Setuju |
| 4 | 2 | Setuju |
| 3 | 3 | Ragu-Ragu |
| 2 | 4 | Tidak Setuju |
| 1 | 5 | Sangat Tidak Setuju |

Sumber: Buku Memahami Riset Perilaku dan Sosial (Muhammad Ali,2014)

3.5.1.2 Lembar Observasi

Laporan hasil observasi. Dengan menganalisis tindakan guru sebagai fasilitator dalam mengaktifkan peserta didik menggunakan cerpen dalam pembelajaran IPS, instrumen ini dapat mengetahui sejauh mana proses pembelajaran benar-benar dilaksanakan di kelas, khususnya pelaksanaan seluruh sintaks model pembelajaran proyek berbasis masalah. Lembar observasi ini termasuk ke dalam observasi partisipatoris yang diisi oleh observer yang mengamati proses pembelajaran di dalam kelas (Ali, 2014).

3.6 Teknik Pengembangan Instrumen

3.6.1 Analisis Data Hasil Uji Coba Instrumen

Kuesioner adalah metode utama yang digunakan untuk penelitian ini. Peserta didik diminta untuk membuat pernyataan mengenai kemampuan manajemen dan resolusi konflik mereka. Bagian yang kosong dalam lembar kerja didasarkan pada pernyataan yang mudah dipahami dan diisi oleh peserta didik.

3.6.1.1 Validitas Pernyataan Angket

Uji validitas bertujuan untuk menguji kekonsistenan skor bertujuan untuk menguji apakah jawaban yang diberikan oleh subjek yang menggambarkan tentang keadaan atau kemampuan dirinya sehubungan dengan suatu aspek tertentu itu konsisten atau tidak (Ali, 2014, hlm. 160).

Uji korelasi skor dari kedua pelaksanaan tes dihitung indeks korelasinya dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X : Skor tiap item X

Y : Skor tiap item Y

Triana Amalia, 2023

EFEKTIVITAS PEMANFAATAN MEDIA CERPEN “SANG PEMIMPIN” TERHADAP KETERAMPILAN RESOLUSI KONFLIK PESERTA DIDIK

N : Jumlah responden

Tabel 3.6

Interprestasi Nilai R

| Besarnya nilai r | Interpretasi |
|----------------------|---------------|
| Antara 0,800 – 1,00 | Tinggi |
| Antara 0,600 – 0,800 | Cukup |
| Antara 0,400 – 0,600 | Sedang |
| Antara 0,200 – 0,400 | Rendah |
| Antara 0,00 – 0,200 | Sangat rendah |

Tabel 3.7

Hasil Uji Validitas Angket Keterampilan Resolusi Konflik Peserta Didik

| No. | Koefisien Korelasi | r Tabel N30 ($\alpha= 0,05$) | Sig. | Keterangan | Interpretasi |
|-----|--------------------|--------------------------------|-------|------------|--------------|
| 1. | 0,546 | 0,361 | 0,001 | Valid | Sedang |
| 2. | 0,509 | 0,361 | 0,003 | Valid | Sedang |
| 3. | 0,554 | 0,361 | 0,001 | Valid | Sedang |
| 4. | 0,404 | 0,361 | 0,022 | Valid | Sedang |
| 5. | 0,623 | 0,361 | 0,000 | Valid | Cukup |
| 6. | 0,509 | 0,361 | 0,003 | Valid | Sedang |
| 7. | 0,645 | 0,361 | 0,000 | Valid | Cukup |
| 8. | 0,484 | 0,361 | 0,005 | Valid | Sedang |
| 9. | 0,664 | 0,361 | 0,000 | Valid | Cukup |
| 10. | 0,415 | 0,361 | 0,018 | Valid | Sedang |

Triana Amalia, 2023

EFEKTIVITAS PEMANFAATAN MEDIA CERPEN “SANG PEMIMPIN” TERHADAP KETERAMPILAN RESOLUSI KONFLIK PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| No. | Koefisien Korelasi | r Tabel N30 ($\alpha= 0,05$) | Sig. | Keterangan | Interpretasi |
|-----|--------------------|--------------------------------|-------|------------|--------------|
| 11. | 0,491 | 0,361 | 0,004 | Valid | Sedang |
| 12. | 0,415 | 0,361 | 0,018 | Valid | Sedang |
| 13. | 0,493 | 0,361 | 0,004 | Valid | Sedang |
| 14. | 0,505 | 0,361 | 0,003 | Valid | Sedang |
| 15. | 0,477 | 0,361 | 0,006 | Valid | Sedang |
| 16. | 0,647 | 0,361 | 0,000 | Valid | Cukup |
| 17. | 0,594 | 0,361 | 0,001 | Valid | Sedang |
| 18. | 0,565 | 0,361 | 0,090 | Valid | Sedang |
| 19. | 0,492 | 0,361 | 0,004 | Valid | Sedang |
| 20. | 0,663 | 0,361 | 0,000 | Valid | Cukup |
| 21. | 0,731 | 0,361 | 0,000 | Valid | Cukup |
| 22. | 0,643 | 0,361 | 0,000 | Valid | Cukup |
| 23. | 0,693 | 0,361 | 0,000 | Valid | Cukup |
| 24. | 0,637 | 0,361 | 0,000 | Valid | Cukup |
| 25. | 0,771 | 0,361 | 0,000 | Valid | Cukup |
| 26. | 0,522 | 0,361 | 0,002 | Valid | Sedang |
| 27. | 0,456 | 0,361 | 0,009 | Valid | Sedang |
| 28. | 0,417 | 0,361 | 0,018 | Valid | Cukup |

Triana Amalia, 2023

EFEKTIVITAS PEMANFAATAN MEDIA CERPEN "SANG PEMIMPIN" TERHADAP KETERAMPILAN RESOLUSI KONFLIK PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| No. | Koefisien Korelasi | r Tabel N30 ($\alpha= 0,05$) | Sig. | Keterangan | Interpretasi |
|-----|--------------------|--------------------------------|-------|------------|--------------|
| 29. | 0,667 | 0,361 | 0,000 | Valid | Cukup |
| 30. | 0,406 | 0,361 | 0,021 | Valid | Sedang |
| 31. | 0,665 | 0,361 | 0,000 | Valid | Cukup |
| 32. | 0,528 | 0,361 | 0,002 | Valid | Sedang |
| 33. | 0,595 | 0,361 | 0,000 | Valid | Sedang |
| 34. | 0,640 | 0,361 | 0,000 | Valid | Cukup |
| 35. | 0,372 | 0,361 | 0,000 | Valid | Rendah |
| 36. | 0,564 | 0,361 | 0,001 | Valid | Sedang |
| 37. | 0,752 | 0,361 | 0,000 | Valid | Cukup |
| 38. | 0,671 | 0,361 | 0,000 | Valid | Cukup |
| 39. | 0,676 | 0,361 | 0,000 | Valid | Cukup |
| 40. | 0,631 | 0,361 | 0,000 | Valid | Cukup |

(Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25)

Dari hasil uji validitas di atas, dapat dinyatakan bahwa dari 40 item pernyataan, semuanya valid. Oleh karena itu, peneliti akan menggunakan 40 item pernyataan yang valid sebagai bahan *pre-test* dan *pos-test* keterampilan resolusi konflik di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3.6.1.2 Realibilitas Instrumen

Untuk menguji kereliabelan tes menggunakan teknik Alfa Cronbach yang dilakukan untuk jenis data interval/essay.

Triana Amalia, 2023

EFEKTIVITAS PEMANFAATAN MEDIA CERPEN "SANG PEMIMPIN" TERHADAP KETERAMPILAN RESOLUSI KONFLIK PESERTA DIDIK

Tabel 3.8
Cronbach's Alpha

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| 0,944 | 40 |

Sumber: Perhitungan menggunakan SPSS 25.

Syarat uji reliabilitas dikatakan reliabel apabila apabila nilai Alfa Cronbach 0,7. Maka dapat dinyatakan angket yang telah diuji ini tingkat reabilitasnya tinggi.

3.7 Analisis data

Analisis data kuantitatif terdiri dari: uji normalitas data, uji homogenitas data, dan uji hipotesis. Terdapat data-data kualitatif untuk menunjang hasil penelitian.

1) Uji normalitas data

Untuk memeriksa apakah data dari skor pra- dan pasca-tes mengikuti distribusi normal, uji normalitas dilakukan. Oleh karena itu, setelah peneliti mengumpulkan data dari pre-test dan post-test, mereka dapat melakukan uji normalitas. Ini berarti bahwa uji normalitas data pre-test dan post-test dilakukan oleh peneliti.

Pengujian normalitas dilakukan dengan uji statistik Kolmogorov-Smirnov pada aplikasi SPSS versi 24. Dengan dasar pengambilan keputusan, sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas (sig.) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- b. Jika probabilitas (sig.) $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal

Jika data berdistribusi normal, maka analisis data dilanjutkan dengan uji homogenitas dan uji t untuk hipotesis.

2) Uji homogenitas data

Untuk memeriksa apakah varians di antara sampel konsisten, uji homogenitas data dilakukan. Data yang diambil memiliki standar deviasi yang konstan. Setelah memverifikasi bahwa data mengikuti distribusi normal dengan uji normalitas, peneliti melanjutkan ke uji homogenitas.

Triana Amalia, 2023

EFEKTIVITAS PEMANFAATAN MEDIA CERPEN "SANG PEMIMPIN" TERHADAP KETERAMPILAN RESOLUSI KONFLIK PESERTA DIDIK

Pengujian homogenitas data dilakukan dengan menggunakan uji Levene Statistic pada aplikasi SPSS versi 25. Dengan dasar pengambilan keputusan, sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas (sig.) > 0,05 maka data homogen
- b. Jika probabilitas (sig.) < 0,05 maka data tidak homogen

3) Uji hipotesis

Hipotesis yang digunakan adalah hipotesis komparatif dengan uraian sebagai berikut:

H_0 : Nilai rata-rata keterampilan resolusi konflik kelas yang memanfaatkan media pembelajaran cerpen lebih rendah dibanding kelas yang tidak memanfaatkan media tersebut.

H_a : Nilai rata-rata keterampilan resolusi konflik kelas yang memanfaatkan media pembelajaran cerpen lebih tinggi dibanding kelas yang tidak memanfaatkan media tersebut.

Untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel, yaitu *pre-test* dan *pos-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol maka digunakan rumus t-test *separated varian*.

$$t_{hit} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n} + \frac{S_2^2}{n}}}$$

Keterangan:

t = t_{hitung}

x_1 = nilai rata-rata kelas kontrol

x_2 = nilai rata-rata kelas eksperimen

S_1^2 = varians sampel kelas kontrol

S_2^2 = varians sampel kelas eksperimen

n_1 = jumlah responden kelas kontrol

n_2 = jumlah responden kelas eksperimen

Triana Amalia, 2023

EFEKTIVITAS PEMANFAATAN MEDIA CERPEN “SANG PEMIMPIN” TERHADAP KETERAMPILAN RESOLUSI KONFLIK PESERTA DIDIK

5) Analisis hasil observasi

Data observasi ini hanyalah informasi tambahan yang dikumpulkan dari catatan lapangan tentang kegiatan belajar mengajar di kelas. Para peneliti mengandalkan indikator observasi daripada perangkat standar saat mengumpulkan data. Data akan dikumpulkan melalui analisis catatan observasi yang diambil oleh pengamat. (Sugiyono,2011).